

ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN PEMBERITAAN DI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA (LPP RRI) AMBON

Yuni Amelia Ipaenin

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

yuniameliaipaenin@gmail.com

Abstract

This research is a descriptive qualitative research that aims to analyze the application of management functions in news at RRI Ambon. This research was conducted at RRI Ambon. Primary data collection was carried out through interviews with a number of informants who were considered directly involved in the Application of the News Management Function at the Public Broadcasting Corporation of the Republic of Indonesia Radio (LPP RRI) Ambon. The results of this study, namely the application of the news management function at Radio Republik Indonesia: (1) Implementation of the planning function in the news at RRI. The planning stage that has been arranged based on predetermined provisions has even been well programmed. (2) The application of the organizing function in the news at RRI is in accordance with what should be needed in a radio broadcasting media, the application of the organizing function has achieved the goals / objectives of the news at RRI. (3) Implementation of the implementation function in the news at RRI by informing all employees (journalists) to make preparations to make preparations so that they can carry out the programs that have been made to be done immediately. (4) Supervisory Function, The application of the supervisory function carried out by the news is every activity that has been carried out by making an Accountability Report in the form of financial reports, work reports and other reports at Radio Republik Indonesia so that all employees can read and know the report transparently.

Keywords: Planning, Organizing, Implementation, Supervision.

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi manajemen dalam pemberitaan di RRI Ambon. Penelitian ini dilaksanakan di RRI Ambon. Pengambilan data primer dilakukan melalui wawancara terhadap sejumlah informan yang dianggap terlibat secara langsung dalam Penerapan Fungsi Manajemen Pemberitaan Di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Ambon. Hasil dari penelitian ini, yaitu penerapan fungsi manajemen pemberitaan di radio republik indonesia : (1) Penerapan fungsi perencanaan dalam pemberitaan di RRI. Tahap perencanaan yang telah diatur berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan bahkan sudah terprogram dengan baik. (2) Penerapan fungsi pengorganisasian dalam pemberitaan di RRI yang sesuai dengan yang seharusnya diperlukan dalam sebuah media

penyiaran radio, penerapan fungsi pengorganisasian telah mencapai sasaran/tujuan dari pemberitaan di RRI. (3) Penerapan fungsi pelaksanaan dalam pemberitaan di RRI dengan menginfokan kepada seluruh pegawai (wartawan) untuk melakukan persiapan untuk melakukan persiapan sehingga dapat melaksanakan program-program yang telah dibuat untuk segera dikerjakan. (4) Fungsi Pengawasan, Penerapan fungsi pengawasan yang dilakukan pemberitaan adalah setiap kegiatan yang telah dilakukan maka dibuatkan Laporan Petanggung jawabannya baik dari laporan keuangan, laporan hasil kerja dan laporan lainnya yang ada di Radio Republik Indonesia sehingga semua pegawai dapat membaca dan mengetahui laporan tersebut secara transparan.

Kata Kunci : Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan.

PENDAHULUAN

Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan salah satu lembaga penyiaran publik di Indonesia yang memiliki misi untuk memberikan informasi dan hiburan kepada masyarakat. Pemberitaan merupakan salah satu program utama yang disiarkan oleh RRI, yang memiliki peran penting dalam membentuk opini dan memberikan informasi yang akurat dan berimbang kepada masyarakat.

Radio adalah media elektronik yang merupakan salah satu contoh hasil dari kemajuan teknologi komunikasi modern, yang dapat dijadikan sebagai media dalam menyiarkan berbagai informasi dan hiburan. jaringannya luas dan menarik bagi siapapun dan dari kalangan manapun. Melalui radio, orang dapat menangkap atau mendengar berita dengan cara yang instan. Siarannya akan lebih cepat sampai ke pendengarnya tanpa memandang perbedaan dan letak geografis.

Peran radio sebagai media penyiaran dewasa ini dipandang sebagai salah satu media yang masih jitu dengan nilai kepraktisannya yang dapat menembus ruang dan waktu. Terlebih sekarang dengan perkembangan teknologi, komunikasi siaran radio dapat didengar melalui telfon genggam atau streaming, dengan demikian radio dianggap sangat efektif dalam memberikan informasi bagi masyarakat. sejalan dengan semakin banyaknya peminat media elektronik tersebut. Disamping itu radio dapat berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan.

Saat ini penggunaan radio dimudahkan dengan hadirnya aplikasi radio digital didalam telepon seluler, pendengar dapat mengakses siaran radio dimanapun dan kapanpun. Perkembangan radio tidak hanya didukung dari segi fisiknya tapi juga konten program di dalamnya. Sebagai sarana hiburan dan informasi, radio memanjakan pendengarnya dengan memberikan pilihan berbagai variasi program. dan meningkatkan persaingan antara satu radio dengan radio yang lainnya.

Namun, mengelola media penyiaran bukan hal yang mudah dan yang paling menantang. Karena mengelola media penyiaran pada dasarnya adalah mengelola manusia. Maka keberhasilan media penyiaran bergantung pada kualitas manusia yang bekerja di dalamnya. Tetapi kalau hanya mengandalkan kualitas manusia saja tidak cukup. Jika tidak disertai dengan kemampuan pimpinan media penyiaran dalam mengelola sumber daya manusia yang sudah ada. Sehingga manajemen yang baik, mutlak diperlukan pada media penyiaran dalam menghadirkan program berita yang kreatif, variatif, dan memenuhi kebutuhan, keinginan, serta kepentingan pendengar.

Faktor penentu hidup atau tidaknya perusahaan pers, terletak pada bagaimana manajemen pemberitaannya. Karena berita merupakan produk utama dari pers industri. Berita adalah produk yang dijual oleh suatu media massa. Sementara, untuk menghasilkan berita yang berkualitas harus canggih pula manajemen pemberitaannya. Fungsi Manajemen pemberitaan (redaksional) dapat diartikan sebagai proses mengantar orang yang merupakan satu kesatuan secara efektif dalam sebuah organisasi media massa untuk mencapai tujuan atau sasaran. Manajemen pemberitaan pada dasarnya dibuat sesuai dengan kebutuhan instansi pers yang bersangkutan. Tujuan utamanya adalah bagaimana agar yang bersangkutan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan.

Pada RRI Ambon, peran manajemen pemberitaan sangat diperlukan dan mempunyai kedudukan yang sangat penting, karena setiap media penyiaran yang ingin berhasil harus terlebih dahulu memiliki manajemen untuk menghasilkan berita-berita yang mematuhi kaidah berita dan kode etik jurnalistik. Oleh sebab itu, manajemen pemberitaan diperlukan RRI Ambon untuk dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuannya serta menunjang keberhasilan-keberhasilan pemberitaan.

Selain itu redaksi juga mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas berita agar banyak dinikmati oleh pendengar. Sebagian besar yang duduk dibagian redaksi adalah wartawan, karena mereka berkaitan langsung dengan proses pengumpulan, pencarian, pengolahan dan penulisan berita. Dengan bagusnya kinerja wartawan juga memberikan kemajuan yang besar pada RRI Ambon dalam menghasilkan kualitas berita, dikarenakan wartawan merupakan ujung tombak redaksi dalam mencari dan mendapatkan berita.

Berita yang baik melalui hasil perencanaan dan pencarian yang baik. Proses pencarian dan penciptaan berita itu dimulai diruang redaksi melalui forum rapat proyeksi atau biasa disebut rapat perencanaan berita, rapat peliputan, atau rapat rutin wartawan dibawah koordinasi koordinator liputan. Dalam memproduksi sebuah publikasi berita, setiap bidang pemberitaan (redaksional) memiliki tanggung jawab, peran, dan tujuan yang sama. Oleh karena itu, manajemen publikasi berita harus menciptakan, memelihara dan menerapkan sistem kerja yang proporsional untuk menumbuhkan rasa solidaritas

antar berbagai departemen dalam suatu organisasi atau perusahaan. Tidak ada satu bidang pun dari perusahaan penerbitan berita yang harus merasa paling penting sendirian. Untuk ini, perintah kerja diperlukan dalam organisasi perusahaan penerbitan berita (Djuroto 2014:15).

Selama ini pendengar mengetahui bahwa program yang diproduksi oleh stasiun radio adalah program yang sudah matang, tanpa mengetahui bahwa program tersebut adalah program yang harus dikemas dengan melalui berbagai tahap bagaimana sebuah stasiun radio bisa menyiarkan berita-berita bagus, dan menarik perhatian pendengar. pastinya tidak lepas dari manajemen pemberitaan pada program berita yang akan disajikan. Jika program yang disajikan tidak menarik maka pendengar pun tidak akan tertarik untuk mengkonsumsi program yang disajikan oleh stasiun radio tersebut. Keahlian tersebut tampak dalam kreatifitasnya menyiarkan headline yang menarik, memilih kosa kata, dan menyusun kalimat dalam beritanya dengan menggunakan bahasa yang sederhana.

RRI Ambon sebagai lembaga penyiaran publik diharapkan mampu menyajikan informasi berita dan hiburan yang dapat dinikmati masyarakat pendengar atau public pendengar. Untuk menghasilkan siaran informasi yang menarik dan dapat memberikan pengetahuan yang disukai pendengarnya, diperlukan manajemen pemberitaan yang dapat menjawab tuntutan dan harapan masyarakat terhadap Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI Ambon dalam memasuki persaingan antar media yang semakin kompetitif.

Siaran radio memiliki dampak yang sangat luas bagi masyarakat, Karena itu peranan perencanaan (planning programming), pembagian kerja, pengendalian, keterampilan dan koordinasi, menjadi sangat penting. Penyelenggaraan siaran merupakan kerja tim dan kolektif, maka diperlukan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan berita yang berkualitas.

Karena itu Pentingnya manajemen redaksional agar dapat dikaitkan dengan fungsi manajemen menurut George R. Terry (1958) dalam bukunya Principle of Management, yaitu: Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Pelaksanaan (Actuating), Pengawasan (Controlling). Masing-masing fungsi tersebut memiliki cara kerja tersendiri untuk mendukung proses kerja redaksi suatu media (Kusumaningrat 2014:24).

Tetapi radio kini berada ditengah persaingan media global perkembangan teknologi secara global telah merubah wajah media massa konvensional seperti koran, majalah, televisi dan radio. Perubahan tersebut nampak mulai dari strategi penyampaian isi, manajemen organisasi sampai tampilan fisik. Mereka berlomba-lomba untuk saling berbenah dan menyesuaikan diri demi mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kini ditemukan internet media massa dihadapkan dengan tantangan global.

Situasi ini tentu pada akhirnya mengharuskan media massa segera melakukan penyesuaian disegala aspek. Ironisnya disaat kondisi mengharuskan berpikir dan bertindak global, media massa kita masih terbelit dengan masalah-masalah bersifat pragmatis, seperti birokrasi perijinan, tata kelola, pengadaan sarana dan prasarana, keuangan, SDM, regulasi, dan lain sebagainya.

Jelas kiranya bahwa media massa kini dan dimasa depan telah mengalami beragam perubahan. Perubahan-perubahan dalam berbagai aspek ini menjadikan manajemen media menjadi semakin menarik untuk dikaji. Dalam konteks manajemen pemberitaan. Jika dilihat radio yang semakin banyak persaingannya maka dalam pengelolaan sebuah produksi berita juga harus lebih ketat, pengemasan programnya harus tampil lebih menarik dibandingkan stasiun radio yang lain, oleh karena itu manajemen disini sangat penting dan akan menjadikan pembeda suatu program antara siaran disatu radio dan radio lainnya.

Manajemen pemberitaan (redaksional) dapat dimaknai sebagai serangkaian pedoman yang menjadi dasar dalam bidang redaksional sesuai visi dan misi media massa yang bersangkutan. Manajemen redaksional selain berkaitan dengan substansi sebuah pemberitaan, juga meliputi tujuan mengapa berita tersebut disebarluaskan.

Untuk menghasilkan berita yang menarik dan layak publikasikan banyak hal yang harus dihadapi seperti yang peneliti amati di radio republik indonesia ambon yaitu:

1. Adanya persaingan antara media yang semakin kompetitif.
2. Kurangnya sumber daya manusia yang profesional.

Bedasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Fungsi Manajemen Pemberitaan Di Radio Republik Indonesia Ambon”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deksriptif. Teknik pengumpulan datanya adalah penelitian lapangan (field researd) dengan melakukan kegiatan observasi Dan wawancara. Data yang dihasilkan tentunya berbentuk deskriptif. Tujuan menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk mempelajari secara mendalam gambaran tentang fungsi manajemen pemberitaan dilembaga penyiaran publik radio republik indonesia.

Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen pemberitaan melibatkan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan materi pemberitaan melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian.

Fungsi dari manajemen pemberitaan adalah untuk memastikan bahwa pemberitaan yang disajikan oleh media massa sesuai dengan standar etika jurnalistik dan dapat memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi khalayak.

Pada bagian ini peneliti menyajikan hasil data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi di lapangan, dokumentasi, serta pembahasan dan analisis berdasarkan hasil data yang diperoleh yang kemudian dikaitkan dengan Teori-teori yang mendukung mengenai penelitian yang diteliti.

Berikut adalah pemaparan terkait dengan indikator penerapan fungsi perencanaan dalam pemberitaan di Radio Republik Indonesia :

Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahap awal dalam manajemen pemberitaan yang sangat penting untuk menentukan arah dan tujuan dari pemberitaan yang akan disajikan termasuk topik, sumber, dan jadwal penyajian.

Hasil wawancara terkait dengan indikator perencanaan dalam pemberitaan di Radio Republik Indonesia menunjukkan bahwa perencanaan telah dilakukan oleh bidang pemberitaan. Perencanaan yang dilakukan oleh pegawai (wartawan) RRI setiap satu minggu sekali dengan Kepala Bidang Pemberitaan, dengan melihat dan menanyakan langsung kepada kepala bidang pemberitaan terkait dengan perencanaan program berita yang dilakukan oleh RRI.

Pernyataan tersebut didukung dengan jawaban dari informan melalui pertanyaan yang telah diajukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan PS selaku Kepala Bidang Pemberitaan di (RRI) terkait dengan perencanaan program berita yang dilakukan di RRI, peneliti memperoleh jawaban sebagai berikut:

mengenai sebuah media itu dilakukan secara menyeluruh dari top manajer hingga ke pegawai atau karyawan RRI. perencanaan yang dilakukan misalnya kita di bidang pemberitaan itu setiap tahun kita melakukan evaluasi dan kita membuat program-program kerja mulai dari karyawan (wartawan) bagaimana kita atur sehingga apa yang kita laksanakan itu berjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah kita buat. perencanaan yang kita lakukan khusus di bidang pemberitaan mulai dari bagaimana kita mengemas isu, kemudian bagaimana kita merencanakan untuk kualitas siaran kita

itu benar-benar di terima oleh masyarakat, itu berlaku secara kontinu itu suda terpolo dan kita adalah media elektronik yang suda di visualkan, dan itu dipantau dari pusat (jakarta) sehingga perencanaan itu bersifat simultan dari pusat sampai ke daerah, konten-konten local itu milik kita, di kemas disini dalam perencanaan program hal itu kita bekerja sama dengan bagian siaran, semua itu di siaran melalui hasil perencanaan jadi di bagi berita pendidikan berapa persen, hukum dan kriminal berapa persen, output kita berapa persen misalnya dalam tahun ini kita merencanakan untuk bhulitin berita kita sekian persen harus naik jadi harus ada progres dari tahun ke tahun sehingga pelaksanaan itu bisa dan benar-benar di pertanggung jawabkan. (Hasil Wawancara: 7/juni 2023)

Selanjutnya terkait proses manajemen pemberitaan di RRI Ambon diterapkan, PS selaku kepala bidang pemberitaan memberikan pernyataan bahwa:

proses manajemennya itu dilakukan sesuai dengan bidang tugas masing-masing misalnya pemberitaan melakukan perencanaan, (planning) kemudian devisi pemberitaan mencari apa yang menjadi kebutuhan pemberitaan, kita harus menyepakati hal-hal yang bersifat membangun kita melakukan dialog dan melakukan kordinasi dengan bidang lain misalnya ada dialog terkait dengan kelompok tani, kita kordinasi ke bidang lain bagaimana untuk hal itu lebih di naikkan lagi (follow up) di paket” acara yang lain. Inilah manajemen yang harus di gerakkan sampai pada hasil yang kita inginkan hasilnya hanya satu yaitu kepuasan kepada pendengar. (Hasil Wawancara :7 juni 2023)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen pemberitaan di LPP RRI memiliki fungsi-fungsi penting dalam proses penyiaran berita, antara lain pengumpulan berita, pemilihan berita, penyuntingan berita, dan penyiaran berita.

Selain itu, manajemen pemberitaan di LPP RRI juga telah melakukan beberapa inovasi dalam proses pengumpulan, pemilihan, penyuntingan dan penyiaran berita. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh manajemen pemberitaan di LPP RRI, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi yang memadai, serta kurangnya kolaborasi dengan lembaga penyiaran lain dalam proses penyiaran berita.

Pengorganisasian (Organizing)

Indikator ke dua (2) yaitu Pengorganisasian adalah suatu kegiatan pembagian tugas kepada setiap sumber daya yang ada diperusahaan sesuai dengan kemampuan masing-masing sumber daya tersebut. Terdapat 2 kegiatan yang dilakukan pada tahap organizing, yaitu staffing dan pemaduan segala sumber daya perusahaan. Staffing adalah kegiatan yang sangat penting karena pada kegiatan ini, manajemen menempatkan orang

yang tepat pada tempatnya sehingga dapat menjamin kegiatan yang dilakukan. Selanjutnya pemimpin perlu mengkoordinasikan seluruh potensi sumber daya tersebut agar semuanya berjalan sinergi.

Pengorganisasian yaitu mengatur sumber daya yang diperlukan untuk menghasilkan pemberitaan seperti, reporter, fotografer, dan kru produksi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, untuk menunjang efektifitas organisasi di radio republik indonesia dalam mengelola program siaran berita. telah dilaksanakan oleh RRI Ambon dengan menempatkan posisi pegawai pada tugas mereka masing-masing. Sebagaimana disampaikan oleh AM selaku kepala Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Ambon, bahwa:

penataan atau pengelolaan program di RRI Ambon itu ada kepala RRI sebagai kepala yang membawahi ada kabak TU ada juga kordinator-kordinatornya ada kordinator siaran dan kordinator pemberitaan 6 atau 7 reporter yang ada, kita mengelola setiap hari melakukan agenda setting, ada agenda setting local dan agenda setting nasional dengan kedua (2) agenda itu kita juga melakukan hunting berita mencari berita ke berbagai daerah, instansi atau tempat kejadian. Kemudian setelah itu para wartawan menyusun berita yang telah di dapatkan. Dan sebelum beritanya di tayangkan berita tersebut diperiksa oleh kordinator sebagai penanggung jawabnya. Itulah mekanisme pengelolaan berita, dan berita-berita yang menarik (bagus) yang bersekup nasional kita kirim ke KBRN (kantor berita radio nasional) di jakarta, kita juga harus menyiapkan berita baik lokal di pukul 7 pagi kemudian ada berita korwil dan berita jam 2 siang, sehingga kegiatan-kegiatan lokal dan ivent-ivent dapat kita akomodasi di berita lokal untuk korwil dan untuk nasional. (Hasil Wawancara :7 juni 2023)

Selanjutnya terkait dengan peran pengendalian mutu yang bertanggung jawab terhadap kebenaran informasi yang disampaikan RRI, AM selaku kepala bidang pemberitaan memberikan jawaban bahwa:

untuk pengendalian mutu mereka yang disiarkan atau dipemberitaan kita telah Dididik dan telah dikasih peran bahwa yang utama itu akurasi, keakuratan berita bukan kecepatan tapi akurat karena peran dari RRI sebagai pemberi informasi berita itu harus menyejukkan harus jurnalistik damai dan ini dilakukan RRI dan harus mengikuti peraturan-peraturan pemerintah kode etik siaran itu dilakukan. Kemudian setelah itu ketika bahan beritanya suda dibuat tentu dikontrol oleh koordinatornya (kordinator sebagai produser, pengarah acara, juga mengontrol dan memberikan evaluasi) dengan demikian hal ini dilakukan untuk menjamin mutu dari berita/siaran tersebut tetap terjaga. (Hasil Wawancara :7 juni 2023)

Sementara itu terkait dengan prosedur atau kebijakan yang mengatur etika jurnalistik di Radio Republik Indonesia dalam pemberitaan telah dilakukan setiap hari

melalui laporan lisan dan data statistik dari pegawai di lapangan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Pernyataan tersebut didukung dengan jawaban dari informan melalui pertanyaan yang telah diajukan terkait dengan prosedur atau kebijakan yang mengatur etika jurnalistik, telah dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara bersama AM selaku kepala Lembaga penyiaran publik Radio Republik Indonesia (Lpp Rri) Ambon peneliti memperoleh jawaban sebagai berikut:

setiap pegawai di radio republik indonesia ini memiliki etika dari semua pegawai baik itu yang operasional, maupun yang tidak yang tidak kita mengikuti peraturan-peraturan yaitu aturan ASN kemudian aturan mengenai P3K dan kita juga mengikuti peraturan pemerintah PP 12 tahun 2005 kemudian bagi pegawai RRI tentunya etika jurnalistik harus tetap di jaga supaya tetap baik dan bagus dan tidak melanggar kode etik jurnalis. (Hasil Wawancara :7 juni 2023)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa fungsi pengorganisasian dalam manajemen pemberitaan di Radio Republik Indonesia sudah tergolong baik. Dan Fungsi pengorganisasian juga telah termonitor yang menyebabkan kinerja reporter selalu terpantau dan kemudian dinilai.

Pelaksanaan (Actuating)

Indikator yang ke tiga (3) yaitu Pelaksanaan menggerakkan semua anggota kelompok untuk bekerja sama mencapai tujuan perusahaan. Tahapan ini terdiri dari kepemimpinan dan koordinasi, yaitu memimpin perusahaan memimpin setiap sumber daya yang ada untuk bekerja sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya dan mengkoordinasi agar kerja sama ini dapat dilakukan dengan harmonis. Hal ini dapat menghindari persaingan yang ada antar sumber daya yang bisa mengakibatkan tidak tercapainya tujuan perusahaan.

Pelaksanaan yaitu melaksanakan tugas-tugas yang telah direncanakan dan diorganisir seperti, peliputan, penulisan, dan pengambilan gambar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, untuk mengarahkan pelaksanaan program siaran berita di radio republik indonesia. telah dilaksanakan oleh RRI Ambon dengan menggerakkan semua anggota kelompok untuk bekerja sama mencapai tujuan dari pemberitaan. Sebagaimana disampaikan oleh AM selaku kepala Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Ambon, bahwa:

RRI memiliki beberapa program kegiatan. Ada kegiatan siaran, ada kegiatan pemberitaan, itu juga dibagi lagi ada kegiatan on air dan off air ada juga kegiatan di studio maupun diluar studio. Kegiatan yang bersifat siaran kita kordinasikan dengan bagian siaran (koordinator) tugas koordinator siaran yaitu mengkordinir kegiatan-

kegiatan siaran baik itu di studio pada program 1 program 2 dan program 4. Acara-acara yang menjadi program harus sudah dipersiapkan.

Untuk pemberitaan juga dilakukan ada beberapa kegiatan baik di studio yang berupa dialog interaktif dan dilakukan juga diluar seperti laporan dari reporter di lokasi kejadian atau peristiwa. Dilakukan dan dikoordinator oleh bidang pemberitaan kemudian ada yang integritas dalam arti mengintegrasikan semua yang dikelola oleh Lembaga Penyiaran Umum (LPU) berupa kerjasama dengan organisasi, instansi lain untuk melakukan kegiatan dan melakukan kerjasama di bidang siaran itu dikoordinasikan dengan Lembaga Penyiaran Umum (LPU), Siaran dan Pemberitaan. (Hasil Wawancara :7 juni 2023)

Selanjutnya terkait Tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam manajemen pemberitaan, PS selaku Kepala Bidang Pemberitaan memberikan jawaban bahwa:

Kita sudah diatur berdasarkan peraturan yang ada di RRI, jadi dari fungsi manajemen yaitu pengorganisasian kepala bidang pemberitaan dia mempunyai 3 seksi kalau sekarang sudah namanya koordinator atau JFTM (jabatan Fungsional Terentu Media) dibawah pemberitaan yaitu jabatan fungsional muda dan kemudian dibawahnya lagi yaitu karyawan (wartawan/reporter).

Semua topoksinya sudah dibagi kepala bidang pemberitaan tugasnya melakukan evaluasi, rapat dan menilai kinerja dari bawahannya secara berjenjang.

Kemudian JFM (Jabatan Fungsional Muda) atau kepala seksi itu semua diatur dalam rencana kerja kita. Sasaran kinerja itu diukur setiap bulannya jadi setiap hari kita mendokumentasikan (catatan) aktivitas yang kita lakukan, misalnya saya (Kabid Pemberitaan) setelah mengisi absen saya melakukan tugas saya yaitu melihat studio untuk persiapan dialog (aspirasi maluku) mengkoordinir semua pengarah acara kemudian hostnya dan kepala seksi yang membidangi langsung. Kita melakukan koordinasi setelah dialog berjalan, saya melakukan rapat agenda setting (rapat agenda setting dilakukan secara lokal dengan para wartawan/reporter)

Setelah rapat apa yang kita bicarakan (rekanakan) itu ditindak lanjuti kemudian saya harus menyiapkan laporan-laporan untuk disampaikan kepada pimpinan, ada rapat pimpinan dan ada rapat bidang. Itu kita lakukan semua dalam rangka melaksanakan tugas-tugas kita.

Kemudian jabatan dibawah saya (kabid pemberitaan) kepala seksi atau jabatan fungsional muda dia lebih teknis lagi karena dia dibidang liputan dan olahraga dia ansi melakukan tugas itu, meliput semua kegiatan olahraga kemudian dibuat dalam bentuk berita dan disiarkan dalam bentuk buletin berita dalam siaran.

Kemudian ada bagian pengembangan berita dia bertugas melakukan dialog-dialog dan dia mengarahkan reporternya untuk melakukan peliputan-peliputan terkait dengan

paket-paket yang menjadi tanggung jawab bidang pemberitaan. (Hasil Wawancara :7 juni 2023)

Sementara itu terkait dengan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas manajemen pemberitaan di RRI Ambon. PS selaku kepala pemberitaan memberikan pernyataan bahwa:

Manajemen dipemberitaan ini secara berjenjang tentu terus melakukan evaluasi sehingga efektivitas dari pemberitaan akan terus meningkat tapi sampai mundur itu tidak bisa. Makanya selalu saya katakan didalam bidang ini kita gerakkan mulai dari pemimpin, kepala bidang sampai ke reporter. Strategi pertama yang kita terapkan yaitu kita mengangkat pegawai dengan usia minimal 20 tahun dan maksimal 30 saya mengakui bahwa yang namanya kontributor atau mereka yang P3K ini kinerjanya sangat luar biasa. RRI melihat batas usia itu menjadi ukuran seperti yang ada sekarang di RRI Ambon hampir semua penyiar yang ada di program 1 2 dan 4 semua usia dibawah 30 tahun bahkan ada yang 20 itulah strategi yang dimaikan RRI. Kita telah merubah strategi pemberitaan kita suda tidak lagi mengambil juru penerang. Strategi kita sekarang yaitu kita fokus mengangkat hal yang paling penting dimasyarakat. Pemberitaan yang kita siarkan itu telah melewati beberapa proses sampai ke tingkat perntanggung jawaban secara hukum, sehingga RRI tidak bekerja sembarangan, maka dari itu Strategi kita untuk membuat kantor RRI ini menjadi trasparan tidak ada sekat, alasannya untuk menyatukan kita semua dalam arti kita bekerja bersama-sama saling membutuhkan antara satu bidang dengan bidang lainnya, juga untuk satu tujuan yaitu mengeluarkan satu berita yang sampai ketelinga pendengar. (Hasil Wawancara :7 juni 2023)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan, fungsi pelaksanaan dalam manajemen pemberitaan diRRI melibatkan menjalankan tugas-tugas harian, menjaga integritas dan objektivitas, mengikuti prosedur dan standar etika, berkoordinasi dengan tim terkait, dan mengikuti perkembangan teknologi dan tren.

Selain itu, manajemen pemberitaan di LPP RRI Ambon telah menjalankan fungsi ini dengan baik, RRI dapat menyampaikan berita yang akurat, obyektif dan dapat dipercaya kepada pendengar.

Pengawasan (Controlling)

Pengawasan adalah proses kegiatan pemantauan untuk memastikan bahwa hal yang dipantau tercapai sesuai rencana dan mengoreksi penyimpangan yang signifikan. Pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan diselesaikan dengan cara yang mengarah pada pencapaian tujuan organisasi dan memastikan bahwa pemberitaan yang

disajikan sesuai dengan standar etika jurnalistik dan memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi khalayak.

Hasil Wawancara terkait dengan indikator terakhir yaitu pengawasan dalam bidang pemberitaan dikantor Radio Republik Indoensia Ambon menunjukkan bahwa pengawasan telah dilakukan oleh bidang pemberitaan. pengawasan dilakukan oleh kepala bidang pemberitaan (RRI) tiap hari dengan melihat dan menanyakan langsung kepada kepala bidang pemberitaan terkait dengan *evaluasi dan perbaikan terhadap kinerja manajemen pemberitaan di RRI* Sebagaimana disampaikan oleh PS selaku Kepala Bidang Pemberitaan, bahwa:

Evaluasi selalu dilakukan baik secara menyeluruh dibidang pemberitaan misalnya sesuai perencanaan yang kita lakukan ada dialog. Ada bhuletin berita kemudian ada konten-konten lain yang kita buat dengan tujuan lebih mendekatkan RRI kepada masyarakat melalui media sosial seperti tiktok, instagram fb dll. itu kita melakukan evaluasi dari waktu ke waktu dulu orang hanya mendengar radio sekarang bisa kita menonton siaran RRI di tv sehingga kita melakukan evaluasi apa yang diinginkan pendengar kita. jadi evaluasi mulai dari berita, misalnya berita tidak terlalu lebih fokus kepada serimonial belaka serimonial dalam arti hanya meminta ketenangan pejabat, hanya meliput kegiatan-kegiatan serimonial / pembukaan, simulasi dan pelatihan. seluruh Wartawan rri kita melakukan evaluasi untuk bagaimana bisa menggali apa yang menjadi kendala dimasyarakat, apa yang menjadi kegunda gulahan masyarakat itu seperti apa hal itu yang kita evaluasi, jadi lebih banyak suara masyarakat yang kita angkat kepentingan masyarakat apalagi masyarakat yang berada di pelosok daerah 3T (tertinggal, terdepan, terluar,) seperti itu. (Hasil Wawancara :7 juni 2023)

Selanjutnya terkait faktor yang mempengaruhi efektivitas manajemen pemberitaan di RRI dan Cara mengatasinya, PS selaku kepala bidang pemberitaan memberikan pernyataan bahwa:

Memang kita selalu mempertimbangkan manajemen resiko, jadi kita suda tahu ketika kita mengambil suatu keputusan misalnya terkait dengan kegiatan kita yang membutuhkan tenaga biaya dan sebagainya maka itu kita suda harus memikirkan resiko. Dalam arti yah ketika reporter mengalami kendala lalu yang paling inti adalah kita menjaga jangan sampai etos kerja, semangat kerja dari reporter kita ini jangan sampai menurun makanya ada banyak hal yang kita lakukan, untuk mengatasinya jangan hanya beralasan teknis tidak punya kendaraan, biaya atau masalah keluarga, sebagai pimpinan saya harus melihat sampai hal yang paling kecil makanya tugas saya tidak hanya memberikan isu dan perintah, tapi memberikan pengawasan berjenjang lewat kepala seksi sampai kereporter tapi saya juga mencari tahu kenapa kinerja dari reporter menurun sebagai pimpinan saya harus mencari solusi dari masalah yang terjadi kepada reporter tersebut. sehingga kita mengantisipasi jangan sampai dia berpengaruh terhadap kualitas RRI.

Reporter yang tidak dapat melaksanakan tugas liputannya karena sedang mengalami kendala sakit dan lain-lain. Solusi yang dapat kita ambil yaitu kita dapat menggantikan tugas liputannya ke reporter lain, dan ditindak lanjuti dengan surat tugas, jadi kita mengawasinya itu sampai ke hal-hal yang paling kecil dari reporter, sehingga manajemen ini saya gerakkan untuk mengatasi persoalan-persoalan seperti itu.

Jadi persoalan yang kita hadapi saat itu langsung mencari solusi dan menyelesaikannya kita tidak menunda-nunda untuk mencari solusi dari persoalan tersebut. (Hasil Wawancara :7 juni 2023)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan fungsi pengawasan dalam manajemen pemberitaan di LPP RRI bertujuan untuk memastikan kualitas berita dan menjaga etika jurnalistik, menyelediki pengaduan dan kesalahan, mengawasi keseimbangan dan keberagaman berita, serta melindungi kebebasan pers dan integritas berita. hal ini penting untuk membangun kepercayaan pendengar dan menjaga reputasi RRI sebagai sumber berita yang kredibel dan terpercaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan tentang analisis fungsi manajemen pemberitaan pada Radio Republik Indonesia. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (Planning)

Penerapan fungsi perencanaan dalam pemberitaan di Radio Republik Indonesia. Tahap perencanaan yang telah di atur bedasarkan ketentuan yang telah ditetapkan bahkan sudah terprogram dengan sangat baik. Sehingga, Pemberitaan hanya perlu fokus untuk mewujudkan dan menjalankan program-program yang sudah ada dan menghasilkan berita-berita yang berkualitas.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Penerapan fungsi pengorganisasian dalam pemberitaan di Radio Republik Indonesia yang sesuai dengan yang seharusnya diperlukan dalam sebuah media penyiaran radio, dan penerapan fungsi pengorganisasian terbilang sangat baik karena telah mencapai sararan /tujuan dari pemberitaan di RRI Ambon.

3. Pelaksanaan (Actuating)

Penerapan fungsi Pelaksanaan dalam pemberitaan di Radio Republik Indonesia adalah dengan menginfokan kepada seluruh pegawai (wartawan) untuk melakukan persiapan sehingga dapat melaksanakan program-program yang telah dibuat untuk

segera dikerjakan. Pelaksanaan dalam pemberitaan sangat disiplin dengan menolak laporan yang hanya secara lisan karena dianggap tidak cukup, karena harus dibuktikan dengan dokumentasi sebagai penguat.

4. Pengawasan (Controlling)

Penerapan fungsi Pengawasan dalam pemberitaan di Radio Republik Indonesia telah dilakukan. Penerapan fungsi pengawasan yang dilakukan pemberitaan adalah setiap kegiatan yang telah dilakukan maka dibuatkan Laporan Petanggung jawabannya baik dari laporan keuangan, laporan hasil kerja dan laporan lainnya yang ada di Radio Republik Indonesia sehingga semua pegawai dapat membaca dan mengetahui laporan tersebut secara transparan.

Saran

Dalam penelitian ini peneliti ingin memberikan saran kepada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Ambon terkait dengan fungsi dari manajemen pemberitaan, yaitu :

1. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang jurnalistik dan teknologi informasi agar dapat menghasilkan berita yang lebih baik dan memanfaatkan teknologi yang ada dengan maksimal.
2. Meningkatkan kolaborasi dengan lembaga penyiaran lain dalam memperoleh informasi dan memperluas jaringan sumber berita yang terpercaya.
3. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kualitas berita yang disiarkan dan melakukan perbaikan jika ditemukan kekurangan.
4. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam proses pengumpulan, pemilihan, penyuntingan, dan penyiaran berita.
5. Meningkatkan promosi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang keberadaan dan keunggulan LPP RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang dapat dipercaya dan memiliki sumber berita yang terpercaya juga berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Maghfiroh (2019) manajemen pemberitaan pada program berita suara surabaya. Skripsi jurusan komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya.
- Ajasia kelsaba (2020) efektivitas manajemen radio republik indonesia dalam menyiarkan dakwah islamiyah dikota bula kabupaten seram bagian timur provinsi maluku, skripsi jurusan komunikasi dan penyiaran islam, fakultas agama islam universitas muhammadiyah makassar.

- Arham (2013) Pengelolaan Program Siaran Berita Di Radio Republik Indonesia (RRI) Makasar Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendengar, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hdsnuddin Makasar.
- Aswaton hasanah (2018) analisis produksi siaran berita televisi (proses produksi siaran program berita aceh siang di metro tv aceh edisi oktober-desember 2017). Skripsi jurusan komunikasi dan penyiaran islam, fakultas dakwah dan komunikasi universitas negeri AR-raniry banda aceh.
- Dessy Eka Driani (2013) analisis deskriptif fungsi manajemen redaksi majalah janna. Skripsi jurusan komunikasi dan penyiaran islam. Fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi. Universitas islam negeri syarif hidayatullah.
- Hamas alrafsanjani (2020) analisis program kentongan di radio republik indonesia programa 3 dalam praktik jurnalistik bencana. Skripsi jurusan jurnalistik, fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi, universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta.
- Helvitasari (2022) analisis manajemen produksi siaran RRI pro 2 program numpang numpang dipekanbaru. Skripsi jurusan ilmu komunikasi. Universitas islam riau pekanbaru.

Sumber Website :

- <https://adminpublik.uma.ac.id/2021/08/05/7-jenis-teori-manajemen-tempatkerja/#:text=teori%20manajemen%20adalah%20kumpulan%20pada%20kemampuan%20tertinggi%20mereka>
- <https://penelitianilmiah.com/verifikasi-data/>
- <https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/amp/>
- https://www.google.com/url?sa=t&source=web&url=http://eprints.umpo.ac.id/7457/4/BAB%25011.pdf&ved=2ahUKEwiwor_Cnp78AhWZSmwGHYHLDpwQFnoECACQBg&usq=AOvVaw3U8whfKdKQSLZGz-sCR9zF
- <https://www.kompas.com/skola/read/2022/02/12/100000169/proses-penulisan-berita-news-processing-?page=all>
- <https://romeltea.com/jurnalistik-radio-produksi-dan-presentasi-berita/>
- <https://romeltea.com/jurnalistik-radio-produksi-dan-presentasi-berita/>
- <https://romeltea.com//10-nilai-berita-news-values/>
- <https://smesta.kemenkopukm.go.id/4-fungsi-utama-pengelolaan-sdm-perusahaan/>